
PENYULUHAN PENCEGAHAN RESISTENSI BAKTERI PATOGEN DENGAN PENGGUNAAN OBAT SECARA BIJAK DI KELURAHAN TINALAN KEDIRI

Triffit Imasari*

**D4 Teknologi Laboratorium Medis, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*

[*triffit.imasari@iik.ac.id](mailto:triffit.imasari@iik.ac.id)

ABSTRAK

Penyakit infeksi merupakan penyebab utama tingginya angka kesakitan dan angka kematian pada beberapa negara berkembang seperti Indonesia. Penyebab infeksi disebabkan oleh sejumlah mikroorganisme seperti bakteri yang bersifat patogen. Antibiotik merupakan obat yang digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Berbagai studi di Indonesia sekitar 40-62% antibiotik digunakan tidak sesuai indikasi, antara lain untuk penyakit-penyakit yang sebenarnya tidak memerlukan antibiotik. Antibiotik penggunaannya harus rasional, tepat dan bijak. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional akan menimbulkan dampak negatif, seperti terjadinya kekebalan mikroorganisme terhadap beberapa antibiotik, meningkatnya efek samping obat dan bahkan berdampak kematian. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional tersebut dapat menimbulkan masalah besar berupa muncul dan berkembangnya bakteri resisten antibiotik, penggunaan antibiotik yang terlalu sering dan jangka waktu yang lama dapat menimbulkan resistensi terhadap antibiotik. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan resistensi bakteri patogen dalam penggunaan obat secara bijak. Metode kegiatan ini diawali dengan pengisian kuisioner pre test untuk mengetahui pengetahuan awal masyarakat tentang resistensi bakteri patogen. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah, pemberian leaflet serta tanya jawab. Kegiatan diakhiri dengan post tes untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Jumlah yang datang pada kegiatan ini 32 orang dengan hasil pretest 14 orang belum mengerti apa itu resistensi bakteri patogen dengan penggunaan antibiotik secara bebas, setelah dilakukan paparan materi dan tanya jawab ada 29 orang yang sudah memahami pentingnya penggunaan antibiotik secara bijak untuk mencegah resistensi terhadap bakteri patogen. Dengan dilakukan penyuluhan ini masyarakat meningkat pengetahuan tentang pencegahan resistensi bakteri patogen dalam penggunaan obat secara bijak.

Kata Kunci : Resistensi Bakteri Patogen, Antibiotik

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi merupakan penyebab utama tingginya angka kesakitan dan angka kematian pada beberapa negara berkembang seperti Indonesia. Penyebab infeksi disebabkan oleh sejumlah mikroorganisme seperti bakteri yang bersifat patogen. Antibiotik merupakan golongan obat yang digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri (Radji, 2011). Berbagai studi di Indonesia sekitar 40-62% antibiotik digunakan tidak sesuai indikasi, antara lain untuk penyakit-penyakit yang sebenarnya tidak memerlukan antibiotik. Antibiotik penggunaannya harus rasional, tepat dan bijak. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional akan menimbulkan dampak negatif, seperti terjadinya kekebalan mikroorganisme terhadap beberapa antibiotik, meningkatnya efek samping obat dan bahkan berdampak kematian. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional tersebut dapat menimbulkan masalah besar berupa muncul dan berkembangnya bakteri resisten antibiotik, penggunaan antibiotik yang terlalu sering dan jangka waktu yang lama dapat menimbulkan resistensi terhadap antibiotik (Kementerian Kesehatan RI, 2011)

Resistensi bakteri patogen terhadap antibiotik merupakan mekanisme alamiah untuk bertahan hidup (Fischbach & Walsh, 2009). Hal ini menimbulkan kerugian apabila terjadi secara klinis. Saat seseorang terinfeksi bakteri patogen kemudian diobati dengan antibiotik, bakteri yang sensitif terhadap agen antibiotik tersebut akan mati atau terhambat pertumbuhannya, sedangkan bakteri yang resisten tidak akan terganggu. Seiring berjalannya waktu, bakteri resisten akan menggantikan bakteri sensitif sehingga terapi dengan antibiotik yang sama tidak dapat digunakan lagi. Proses patogenisitas akibat infeksi tetap berlangsung. Akibatnya, biaya pengobatan akan membengkak dan resiko kematian meningkat (Fischbach & Walsh, 2009) Resistensi bakteri patogen dapat dikontrol dengan cara mengurangi penggunaan antibiotik yang tidak tepat (Goodman and Gilman, 2012)

Pentingnya monitoring sebagai upaya penggunaan antibiotik secara bijak untuk mencegah resistensi bakteri patogen perlu dilakukan. Monitoring dapat dilakukan dengan mencari informasi dari tenaga kesehatan, internet, pendidikan kesehatan dan penyuluhan (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui apakah masyarakat di Kelurahan Tinalan memiliki pengetahuan tentang pencegahan resistensi terhadap bakteri patogen dengan penggunaan obat secara bijak.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah masyarakat di Kelurahan Tinalan memiliki pengetahuan tentang pencegahan resistensi bakteri patogen dengan penggunaan obat secara bijak

1.3 Tujuan

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan resistensi bakteri patogen dengan penggunaan obat secara bijak

1.4 Manfaat

Menambah pengetahuan masyarakat di Kelurahan Tinalan tentang pencegahan resistensi bakteri patogen dengan penggunaan obat khususnya antibiotik secara bijak dengan melindungi kesehatan pribadi, keluarga, dan komunitas di sekitar.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 3 hari, pada tanggal 16-18 Agustus 2019 di Kelurahan Tinalan Kediri

2.3 Metode dan Rancangan Pengabdian

Tabel 2.2.1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pencegahan Resistensi Bakteri Patogen dengan Penggunaan Obat Secara Bijak di Kelurahan Tinalan

Kegiatan	Metode	Luaran yang ditargetkan
Penyebaran Informasi Resistensi Bakteri Patogen dengan Penggunaan Obat Secara Bijak	Pembagian leaflet dan tanya jawab	Peningkatan Pengetahuan masyarakat tentang Resistensi Bakteri Patogen dengan Penggunaan Obat Secara Bijak
Definisi, Kriteria dan Faktor Resistensi Bakteri Patogen dengan Penggunaan Obat Secara Bijak	Persentasi dan tanya jawab	Peningkatan Pengetahuan masyarakat tentang Definisi, Kriteria dan Faktor Resistensi Bakteri Patogen dengan Penggunaan Obat Secara Bijak

2.3. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling yaitu dengan mengambil seluruh masyarakat yang datang dalam kegiatan ini yaitu 32 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.2 Hasil Kegiatan

Tabel 3.1.1 Hasil sebelum dan sesudah penyuluhan Resistensi bakteri patogen dengan penggunaan obat secara bijak

No Responden	Sebelum Penyuluhan	Setelah Penyuluhan
1	Paham	Paham
2	Tidak Paham	Tidak Paham
3	Paham	Paham
4	Tidak Paham	Paham
5	Paham	Paham
6	Paham	Paham
7	Tidak Paham	Paham
8	Tidak Paham	Paham
9	Tidak Paham	Paham
10	Tidak Paham	Paham
11	Paham	Paham
12	Tidak Paham	Paham
13	Paham	Paham
14	Paham	Paham
15	Tidak Paham	Tidak Paham
16	Tidak Paham	Paham
17	Paham	Paham
18	Paham	Paham
19	Paham	Paham
20	Paham	Paham
21	Paham	Paham
22	Paham	Paham
23	Paham	Paham
24	Paham	Paham
25	Tidak Paham	Paham
26	Tidak Paham	Tidak Paham
27	Paham	Paham
28	Paham	Paham
29	Tidak Paham	Paham
30	Paham	Paham
31	Tidak Paham	Paham
32	Tidak Paham	Paham

3.2 Pembahasan

Dari 32 orang masyarakat yang datang terdapat 14 orang yang belum paham tentang resistensi bakteri patogen dengan penggunaan obat secara bijak. Setelah dilakukan wawancara diketahui ada masyarakat yang mengkonsumsi antibiotik secara bebas dan tanpa resep dokter. Ketidaktahuan masyarakat tentang resistensi bakteri patogen bisa mengganggu kesehatan dikemudian hari dan dapat menyebabkan kematian, hal tersebut turut membantu terciptanya kuman yang kebal dengan kemungkinan menyebabkan infeksi baru dan sulit diobati baik pada diri sendiri, keluarga maupun komunitas disekitar.

Pada pengabdian masyarakat ini disampaikan pula cara-cara untuk mengkonsumsi obat khususnya antibiotik secara rasional, tepat dan bijak Disarankan agar menggunakan obat yang sudah diresepkan dokter, sering konsultasi dengan dokter dan apoteker, rutin berolahraga, serta hidup secara normal dan bahagia

Setelah dilakukan penyuluhan dan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kembali pada masyarakat untuk mengetahui adanya perubahan pengetahuan setelah diberi penyuluhan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat meningkat dengan adanya kesadaran masyarakat untuk mencegah resistensi bakteri patogen melalui penerapan pola hidup sehat dan melakukan penggunaan obat secara bijak.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Pengetahuan masyarakat di Kelurahan Tinalan Kediri tentang resistensi bakteri patogen dengan penggunaan obat secara bijak meningkat.

4.2 Saran

Penyuluhan tentang resistensi bakteri patogen dengan penggunaan obat secara bijak diadakan secara rutin agar masyarakat mengetahui informasi tentang resistensi bakteri patogen dengan penggunaan obat secara bijak sehingga dapat menerapkan pola hidup sehat dan menggunakan obat secara bijak bila terkena penyakit infeksi dan mengikuti resep dari dokter.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditunjukkan kepada Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri yang telah memberikan fasilitas selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung

6. DAFTAR PUSTAKA

- Fiscbbacb, M. A., and Walsb, C. T. 2009. Antibiotics For Emerging Pathogens. *Science*,325(5944): 1089-1093.
- Goodman & Gilman, 2012, Dasar Farmakologi Terapi, Edisi 10, Editor Joel. G. Hardman & Lee E. Limbird, Konsultan Editor Alfred Goodman Gilman, Diterjemahkan oleh Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. Pedoman penggunaan antibiotik. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2011
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Radji, M., 2011, Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi & Kedokteran, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 130-194
-